



Media Title	Republika		
Head Line	Jalan Tol Picu Banjir di Priok		
Date	13 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	C69 ed	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jalan Tol Picu Banjir di Priok

JAKARTA — Baru diguyur hujan selama dua jam, sejumlah wilayah di Tanjung Priok, Jakarta Utara, terendam air. Rata-rata ketinggian air dari 10-60 sentimeter.

Di Jalan Swasembada XI, Kebon Bawang, contohnya, ketinggian air mencapai 60 sentimeter. Sugi-harto, sopir taksi yang melewati Jalan Swasembada mengaku tampak bingung dengan kondisi tersebut. “Kok di sini *doang* ya yang banjir. Saya sudah keliling sampai Mangga Dua sana pada *nggak* banjir,” katanya saat ditemui *Republika*, Rabu (12/3).

Rudi, penjual nasi uduk di Jalan Swasembada XI, mengatakan, ja-

lanan tersebut memang lebih rendah dari wilayah Tanjung Priok lainnya. “Biasanya, jam dua baru surut. Sebelumnya mah *sampe* dengkul,” ujar Rudi.

Dijelaskan Rudi, jalanan tersebut sebenarnya sudah ditinggikan sejak 1989. Ini adalah kali pertama banjir di jalan tersebut. Rudi berkata, sejak pembangunan tol Tanjung Priok, wilayah itu selalu kebanjiran. Ia menduga, air dari arah tol mengalir masuk ke jalan itu. “*Nggak* tau saluran mana *tuh* yang *mampet*. Di sini *doing* yang banjir,” ujar Rudi. Rumah Rudi sendiri ikut kebanjiran. Airnya bahkan sampai masuk ke dalam rumah.

Warga mengeluhkan banjir menghambat aktivitas. “Bulan lalu, ketua RW sudah *ngajuin* ke wali kota, tapi belum ada tanggapan karena belum ada dana,” kata Rudi.

Selain Jalan Swasembada Timur, Jalan Swasembada Barat pun tergenang air setinggi 10-15 sentimeter. Air juga merendam wilayah di dekat Terminal Tanjung Priok.

Rohman, tukang ojek sepeda mengatakan, banjir di depan Dinashidro-Oceanografi TNI AL, Satsurvey Hidros, dekat terminal sudah sejak Selasa (11/2) malam. “*Situ* emang selalu banjir *kalo* musim hujan *gini*,” katanya, Rabu (12/3). ■ c69 ed: karta raharja ucu